



### FAKTA ANALISA PENERANGAN

Khusus untuk para : Pengusaha Manager Pejabat Politikus Teknokrat Sarjana

BERDIRI SEJAK 30 NOVEMBER 1956

NO. 7670 / TAHUN - LII

SENIN, 2 JUNI 2008

### DALAM EDISI INI DIMUAT

	Hal
<b>INDUK KARANGAN :</b>	
* Jangan Lupakan Masalah Pangan.....	2
<b>PEMIKIRAN PENGAMAT :</b>	
* Kenaikan Harga BBM Bersubsidi Mengerus Pendapatan Riil Masyarakat.....	5
<b>FOKUS :</b>	
* Outsourcing, Akibat De-Industrialisasi.....	7
<b>PILIHAN PERPUSTAKAAN :</b>	
* Teori Konspirasi.....	9
<b>SEKILAS BISNIS GLOBAL :</b>	
* Kawasan Eropa, Asia dan Pasifik.....	11
<b>SUARA DUNIA USAHA :</b>	
* Prihadi: Tangkal Sepeda Kualitas Rendah, APII Usulkan Keluarnya SNI Sepeda.....	13-14
<b>POJOK PASAR UANG &amp; MODAL :</b>	
* Ekspektasi Inflasi Tetap Hambat Penguatan Indeks & Rupiah.....	15
<b>TINJAUAN EKONOMI SEPEKAN :</b>	
* Menghindari Gelombang PHK.....	16
<b>RUANG TENAGA KERJA :</b>	
* Reformulasi Pekerja Outsourcing.....	19
<b>KOMODITI &amp; MASALAHNYA :</b>	
* Tekstil Impor.....	21
<b>BURSA KOMODITI :</b>	
* Harga Komoditi di Bursa Lokal/Internasional.....	22
<b>AGROINDUSTRI :</b>	
* Jagung Pakan Ternak.....	23
<b>UNTUK DIRENUNGKAN :</b>	
* Rasionalitas Dibalik Menaikkan BBM.....	25
<b>INDIKATOR EKONOMI &amp; KEUANGAN :</b>	
* Kurs transaksi BI; Kurs uang kertas asing --- <b>Asumsi kurs pajak tgl. 2 Juni s/d 8 Juni 2008 Rp9.324,00/US\$</b> .....	29
<b>PASAR UANG DAN BANK :</b>	
* Suku bunga; Call money; dan Lelang SBI.....	30
<b>RUANG PASAR MODAL :</b>	
* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tanggal 30 Mei 2008, Turun 2,605 poin menjadi <b>2.444,349</b> .....	I
* Kinerja Saham Unggulan.....	II
<b>EXCLUSIVES :</b>	
* Teori Ekonomi Mainstream Selalu Ketinggalan Kereta?.....	3
* Mencari Filosofi Ujian Nasional.....	4
* Sulit Dipercaya Jumlah Penduduk Miskin Pasca Kenaikan Harga BBM Akan Menurun.....	6
* Perkembangan Perdagangan Indonesia - Belgia.....	8
* Sekjen DJN: Harga Jagung di Pasar Dunia Mencapai USD135/Ton.....	10
* Dirjen Hortikultura, Deptan: DI Yogyakarta Ditetapkan Sebagai Pemasok Ekspor Salak.....	12
* WEF: Kawasan Asia Semakin Terpadang.....	17
* 2 Pusat Pendidikan dan Latihan ADOC Telah Dibuka di Jakarta.....	18
* Plh Dirpel KPB PTPN: Naiknya Harga BBM Tingkatkan Ongkos Angkut CPO 10 s/d 15 Persen.....	20
* Kepala BPJT: BPJT Segera Beri Surat Peringatan Cidera Janji Pada JLB.....	24
* Pengendalian Moneter & Devisa Sangat Memberatkan BI.....	26
* Stock Kayu Gergajian Banjir dan Merata.....	26
<b>PERKEMBANGAN DAERAH :</b>	
* Padang; Surabaya; Denpasar; Palembang.....	31-32
<b>CATATAN HARGA - HARGA :</b>	
* Mobil Sedan dan Jeep Bekas Pakai --- Batu Alam.....	1A - 2A
<b>PENGUMUMAN / PERATURAN PEMERINTAH :</b>	
* Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Jakarta - Cikampek (Sumbangan Business News hal. 1B).....	1B
* <b>Pelayaran</b> (Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008).....	5B
* Rencana Induk Pelabuhan Sekupang (Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 7 Tahun 2007).....	15B
* Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan di Sekitar Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu (Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 8 Tahun 2007).....	17B-20B
<b>PERMASALAHAN EKONOMI :</b>	
* China Diaspora di Asia Tenggara.....	1C - 2C

Hak Cipta Buletin Business News ini dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak/menggandakan sebagian maupun seluruh isi Buletin ini, dalam bentuk dan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk dengan fotocopy, rekaman dan lain-lain, tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Penerbit.

Surat Izin Usaha Penerbitan Pers No. 012/SK/MENPEN/STUPP/F.5/1985, Tanggal 19 November 1985

Edisi Indonesia : Senin, Rabu, dan Jumat; Kecuali hari libur  
 Edisi Inggris : Rabu dan Jumat; Kecuali hari libur  
 Harga Langganan : Dalam Kota Rp 100.000/bulan ditambah PPN  
 Pengiriman Luar Kota/Per Pos Rp 120.000/bulan ditambah PPN  
 Telepon : Langganan/TU: 3807682/4, 3451084; Redaksi: 3454138, 3454143, Dok. 3848207  
 Faksimile : Langganan/TU: 3454316; Redaksi : 3454280. Dok. 3454182

ISSN 1410-2501



Pemimpin Umum/Pemimpin Perusahaan : D. Raiffudin  
 Pemimpin Redaksi/Penanggung jawab : Drs. Arisanto  
 Pembantu Redaksi : Ahli-ahli dari Dunia Usaha dan Lembaga Ilmiah  
 Penerbit/Percetakan : PT. Business News, Anggota SPS/SGP  
 Alamat : Jalan Abdul Muis No. 70, Jakarta 10160  
**Boleh disiarkan dengan perjanjian dahulu**



## PERMASALAHAN EKONOMI

NO. 1240 / TAHUN - XXI / 2008

### PENGANTAR

Perkembangan pesat bisnis China baik China daratan maupun China diaspora bukanlah suatu yang mengejutkan. Terlebih dengan masuknya China menjadi anggota WTO dan disepakatinya Free Trade Area (FTA) antara ASEAN dengan China mulai tahun 2010, maka semakin banyak produk "made in China" mendominasi perdagangan kawasan Asia Tenggara. Tidak dipungkiri kuatnya pengaruh budaya China yang berakar pada konfusian membuat China menjadi salah satu negara yang tangguh baik secara ekonomi maupun politis.

## CHINA DIASPORA DI ASIA TENGGARA

T. Handono Eko Prabowo \*

Jakarta, 31 Mei 2008 (*Business News*)

China merupakan salah satu negara yang mempunyai sejarah dan budaya terlama bahkan sejak 1000 tahun sebelum masehi. Orang China sangat bangga tentang hal ini. Berbagai peristiwa yang telah terjadi lebih dari 1000 tahun lalu telah menjadi pelajaran, ceritera, dan legenda yang dipertahankan masyarakat China. Ada kecenderungan orang China termasuk China diaspora memanfaatkan peristiwa-peristiwa yang lampau (sejarah) sebagai pelajaran untuk saat ini (Brahm, Laurence J., 1995).

China termasuk salah satu negara yang sedang mengalami transisi dan perubahan secara cepat. Kebudayaan tradisional sudah mengalami tekanan sejak sekitar tahun 1840 ketika berhadapan dengan "budaya barat", pembangunan ekonomi, perang sipil, invasi, dan saat ini tidak bisa dihindari berbagai kebijakan juga berorientasi ke "barat" (modern). Banyak cara-cara tradisional masih tetap bertahan namun perubahan sedang berlangsung terutama pada mereka kaum muda dan warga perkotaan. Orang China yang masih tradisional mengadopsi cara modern (asing) ketika berurusan dengan orang barat (misalnya bersalaman dengan satu tangan, bukan dua tangan), tetapi mereka masih tradisional ketika berurusan di antara mereka sendiri. Pengaruh budaya China yang kuat yang berakar pada konfusian menjadikan China tangguh baik secara ekonomi dan politis dalam kancah global.

### The overseas Chinese

Penggunaan istilah China perantauan sebagai terjemahan dari "The overseas Chinese" tidak sepenuhnya bisa diterima. Karena kata "perantauan" mempunyai arti suatu saat akan kembali, padahal mereka sebagian besar telah menetap dan menjadi warga negara di luar negara China. Memang pada beberapa kasus ada benarnya mereka kembali ke China. Ada yang menggunakan istilah "China diaspora" atau "China pengembara" untuk menjelaskan istilah The Overseas Chinese. Belum ada satu istilah yang paling tepat untuk menjelaskan "pebisnis China yang hidup dan bekerja di luar daratan atau negara China", penggunaan "China diaspora" kiranya relatif baik untuk menjelaskan maksud di atas.

Pengaruh China terhadap perkembangan perekonomian di berbagai negara sangat kuat. Sebagian terbesar China diaspora sekitar 90 % menetap di negara Taiwan, Singapura, dan Hongkong (David, CI, 1993). Di antara negara-negara anggota ASEAN selain Singapura, etnis China di Malaysia

merupakan yang terbesar (35 % dari jumlah penduduk).

Di negara-negara Thailand, Filipina, dan Brunei, etnis China merupakan etnis minoritas. Dengan kata lain komunitas China diaspora di negara-negara ASEAN terbilang kecil jumlahnya. Namun, peranan komunitas China diaspora dengan jaringan bisnisnya memainkan peranan sangat dominan. Performa ekonomi mereka yang sangat tinggi (menonjol) - berbeda sekali dengan sebagian besar penduduk pribumi - seringkali menjadi "pemicu" konflik seperti yang terjadi di Indonesia dan Argentina.

### Kelompok Asal dan Aktivitas Bisnis Secara Historis

#### KELOMPOK AKTIVITAS BISNIS

- Hok-kian: Perdagangan (warung, toko), broker atau makelar
- Tio-Chu: Perdagangan, restoran, agribisnis, dan buruh kasar
- Hak-ka: Pertanian, toko/warung, pertukangan dan pengrajin
- Kanton: Restoran, hotel kecil/losmen, dan toko mebel
- Hainan: Restoran modern, pedagang hasil bumi, perkebunan
- Inghoa: Pedagang suku cadang kendaraan bermotor
- Hok-cia: Guru, tabib (sinshe), tukang gigi, pedagang tekstil

Sumber: Ch'ng, David C L, 1993

Sejak awal abad 19 an, China diaspora yang tersebar di berbagai negara masing-masing berasal dari bermacam-macam "suku" (kelompok). Masing-masing kelompok memiliki keahliannya masing-masing. Sebagai contoh kelompok Hok-kian banyak melakukan aktivitas dalam bidang perdagangan, ekspor dan makelar (broker); kelompok Hak-ka anggotanya banyak berdagang hasil bumi pertanian, perdagangan umum, pengrajin dan terjun di sektor industri kecil.

Pengelompokan suku asal China diaspora tidak saja di Indonesia tetapi juga di Filipina, Malaysia dan Thailand. Namun bila di lihat berdasarkan propinsi asalnya, sebagian besar China diaspora yang di Indonesia berasal dari propinsi Fujian (55 %) dan propinsi Quandong (45 %) dan relatif sedikit berasal dari Hainan (Ch'ng, David C L, p.44).

### Etos Kerja "Unik"

Sejarah komunitas China diaspora di kawasan Asia Tenggara membuktikan mereka sebagai orang-orang yang mampu bertahan dalam lingkungan yang bisa dibidang bersikap "penuh kecemburuan bahkan permusuhan". Mereka pada umumnya telah banyak belajar untuk menjadi fleksibel dan mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitarnya secara low profile. Sebagai komunitas pedagang, mereka memiliki "etos kerja unik" yang dibangun berdasarkan gabungan "kewiraswastaan dan dasar konfusian" yang kuat.

Mereka mempunyai reputasi sebagai "pekerja keras" karena disebabkan "rasa takut" mereka akan kegagalan, keinginan mereka memperbaiki kehidupan keluarga, martabat sosial, rasa aman dan terjamin kehidupannya di usia lanjut. Terdapat sistim nilai yang menonjol dan bertahan hidup dalam budaya China termasuk juga China diaspora antara lain:

- a. sikap hemat;
- b. tingkat menabung yang tinggi, bahkan tidak masuk akal sekalipun ada kebutuhan yang mendesak;
- c. kerja keras sampai "kehabisan napas" dalam menghadapi berbagai hambatan yang ada yang tidak bisa diperkirakan lebih dulu;
- d. orang yang bisa dipercaya adalah keluarganya, dan sebuah perusahaan (organisasi bisnis) diciptakan sebagai cara untuk bertahan hidup;
- e. berbagai bentuk pertimbangan dan penilaian oleh seorang anggota keluarga (sekali pun ia tidak kompeten) "lebih bisa" diandalkan (dipercaya) ketimbang non keluarga yang kompeten;
- f. investasi harus didasarkan atas afiliasi keluarga;
- g. barang-barang berwujud seperti perumahan, sumber daya alam, dan batangan emas lebih disukai ketimbang

yang tidak berwujud seperti surat-surat berharga atau hak milik intelektual.

Dalam hal "kepercayaan", di lingkungan komunitas China didasarkan atas suatu pemahaman sebagai "kewajiban bersama" seperti yang dituntut oleh masyarakat konfusian. Etika konfusian mendukung pola hubungan-hubungan antar manusia, dan pola hubungan yang "terkuat" adalah hubungan antara orang tua dengan anaknya. "Bakti" kepada keluarga adalah kebajikan yang paling dijunjung tinggi. Kebajikan ini diperluas hingga mencakup tidak hanya orang tua langsung, melainkan semua leluhur, karenanya mereka sangat "melindungi nama baik" keluarga mereka. Pelanggaran terhadap kepercayaan yang diberikan berarti hilangnya kredibilitas seseorang termasuk dalam bisnis. Hubungan-hubungan bisnis atau praktek bisnis yang "tidak etis" dianggap membawa "rasa malu" dan aib bagi keluarga dan leluhur.

Dalam upaya membangun hubungan (jaringan) komunitas China menekankan keselarasan dan hubungan timbal balik. Mereka pada umumnya tidak menyukai konfrontatif dan lebih suka melakukan bisnis dengan orang-orang yang sedikit banyak telah mempunyai hubungan dan saling pengertian dengan mereka. Perkembangan pesat bisnis China baik China daratan maupun China diaspora sejauh ini bukanlah sesuatu yang mengejutkan. Kuatnya pengaruh budaya China yang berakar pada "konfusian" membuat China menjadi salah satu negara yang tangguh baik secara ekonomi maupun politis.

### Daftar Kepustakaan

- Bucknall, Kevin B., 1994, Cultural Guide to Doing Business in China, B-H Asia, Singapore
- Cragg, Claudia, 1995, The New Taipans: a vital source book on the people and business of the Pacific rim, Random House UK, London.
- Ch'ng, David C L., 1993, The overseas Chinese Entrepreneurs in East Asia, Committee for Economic Development of Australia (CEDA), Melbourne
- The Economist, 18 Juli 1999, "The overseas Chinese: A driving Force", hal. 21 - 24.
- Limlingan, V. Simpao, 1994, The Overseas Chinese In ASEAN: Business Strategies and Management Practices, De La Salle University Press, Manila
- Lithgow, Lynette, 2000, Special Blend - Fusion Management From Asia and The West, Asian Studies Association of Australia, Sydney
- Redding, S.g. 1998, The Spirit of Chinese Capitalism, De Gruyter, New York
- Robinson, Ricard. 1987. Indonesia - The Rise of Capital, Allen & Uwin Pty Ltd, Sydney
- Widyahartono, Bob, 2002, Interaksi Bisnis Tradisi Masyarakat China, Business News 6759/8-5-2002

\*\*\*\*\*

\* Pengajar Fak. Ekonomi - Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

